

BAB III

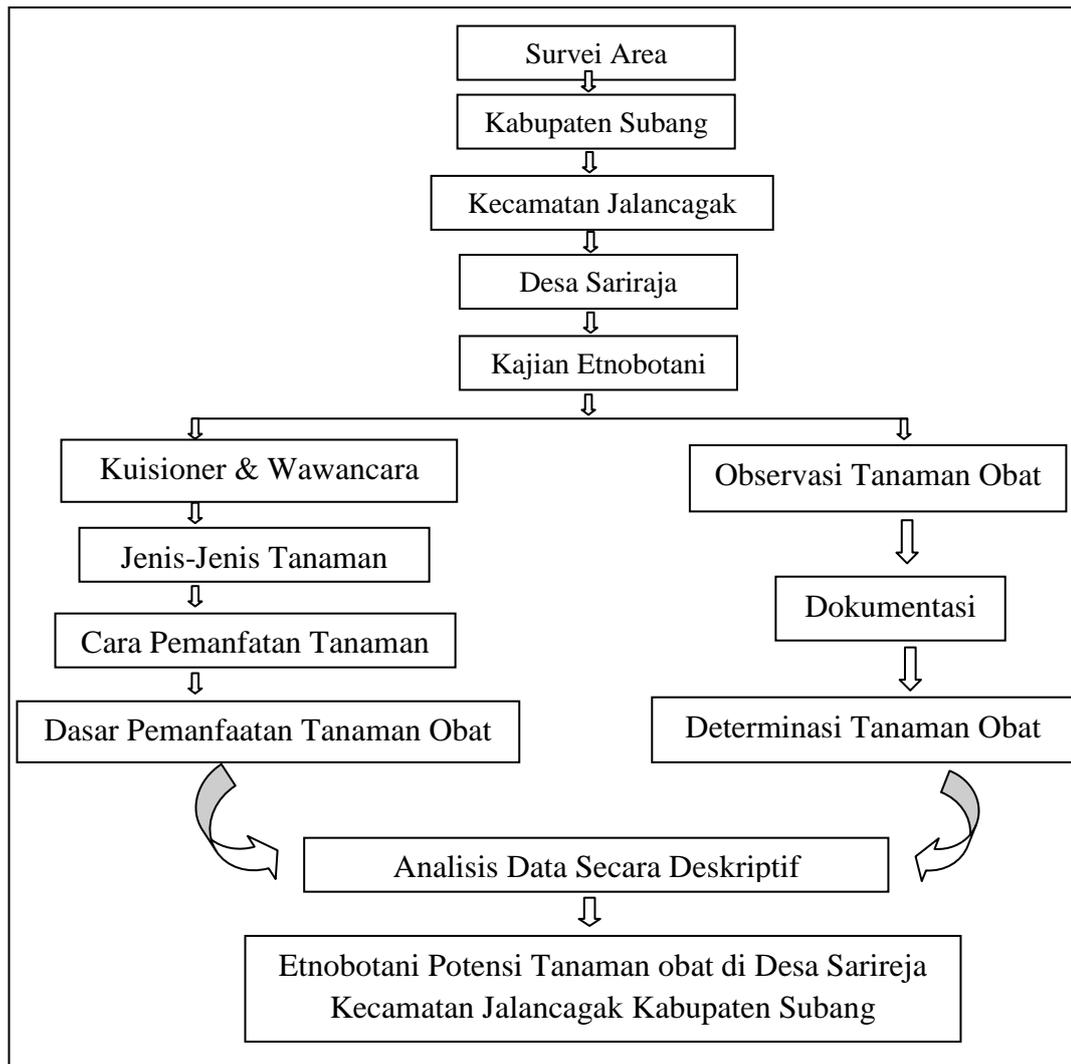
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga metode yakni deskriptif, survei eksploratif dan *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Metode deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat dengan cara melakukan observasi secara langsung ke lapangan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Nazir, 1988, hlm. 105). Metode survei eksploratif dan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu proses pengkajian yang berorientasi pada keterlibatan dan peran masyarakat secara aktif dalam penelitian (Kandowanko, 2011, hlm. 14). Ketiga metode tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai etnobotani tanaman obat di lokasi penelitian yang ditentukan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menerapkan sesuai penelitian yang dilakukan Kandowanko *et al.*, (2011, hlm. 16). Adapun desain penelitian tersebut berupa skema sebagai berikut,



Bagan 3.1 Skema Desain Penelitian Kajian Etnobotani potensi Tanaman Obat Di Desa Sarireja Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang

C. Subjek dan Objek Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikaji peneliti, subjek dan objek penelitian ini yaitu,

1. Populasi

Populasi yang menjadi subjek dan objek penelitian adalah tanaman obat dan masyarakat Desa Sarireja. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, jumlah masyarakat Desa Sarireja yang menggunakan tanaman obat sebanyak 265 Kepala Keluarga (KK) dari 1118 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari: 2 Dusun, 17 RT dan 5 RW.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan dua sampel yaitu tanaman obat dan masyarakat. Tanaman obat yang diteliti adalah tanaman yang digunakan masyarakat Desa Sarireja untuk menyembuhkan suatu penyakit. Masyarakat Desa Sarireja yang diambil yaitu sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* (Sugiyono, 2012, hlm. 124). Adapun kriteria informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

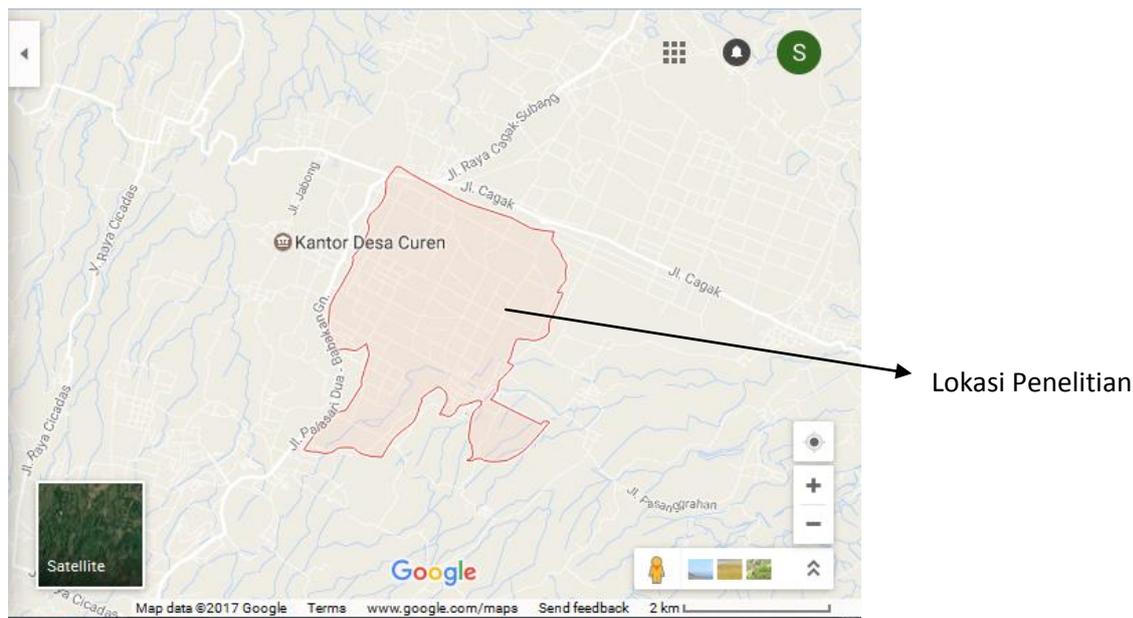
- a. informan merupakan warga asli Desa Sarireja yang mengetahui tanaman obat dan dapat memberikan informasi yang dicari tentang tanaman obat yang dimanfaatkan sebagai obat seperti dukun, petani, tokoh masyarakat tertentu dan lain-lain,
- b. informan merupakan masyarakat yang tinggal di Desa Sarireja yang menggunakan tanaman obat,
- c. informan merupakan masyarakat Desa Sarireja yang mengoleksi atau menjual tanaman obat,

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian ini di Desa Sarireja Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang yaitu sebagai berikut,

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di suatu lokasi yang telah memenuhi kriteria bahwasanya masyarakat masih menggunakan tanaman obat. Penetapan lokasi penelitian merupakan daerah yang berada di Tatar Pasundan yaitu Desa Sarireja Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang. Lokasi-lokasi pengambilan sampel merupakan lokasi yang dianggap telah mewakili luasan daerah penelitian dan menjadi tujuan penelitian.



**Gambar 3.1 Lokasi Penelitian Desa Sarireja Kecamatan Jalancagak
Kabupaten Subang**

Sumber: google map, 2017

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dalam kurun waktu selama 2 bulan, dimulai bulan Mei 2017 sampai dengan Juli 2017

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan lima instrumen yang telah dirancang untuk mendapatkan data utama dan data penunjang. Adapun instrumen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut,

1. Data Utama

Data utama dalam penelitian ini meliputi dasar pemikiran masyarakat menggunakan tanaman obat, jenis-jenis, manfaat, organ, cara pengolahan, cara penggunaan, sumber informasi, habitat, dan famili tanaman obat. Adapun instrumen untuk mendapat data utama adalah sebagai berikut,

a. Kuisioner

Kuisioner dalam penelitian ini menggunakan skala guttman yang terdiri atas dua skor yaitu: ya (1) dan tidak (0). Kuisioner ini berisi pernyataan alasan-alasan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman obat, sehingga diperoleh data mengenai dasar pemikiran masyarakat Desa Sarireja Kecamatan Jalancagak

c. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman dalam mengamati tanaman obat, sehingga diperoleh informasi ciri-ciri morfologi tanaman obat. Lembar observasi berisi format ciri-ciri tanaman meliputi bentuk daun, bentuk urat daun, jenis daun, bentuk batang, jenis batang, dan permukaan batang. Data yang diperoleh kemudian disajikan ke dalam tabel tabulasi data sebagai berikut,

Tabel 3.9 Tabulasi Data Ciri-ciri Morfologi Tanaman Obat

No.	Nama Spesies	Bentuk Helai Daun	Bentuk Urat Daun	Jenis Daun	Tepi daun	Tata letak daun	Bentuk Batang

d. Kamera Digital Samsung 14 MP

Kamera digital digunakan untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan selama penelitian berlangsung, sehingga diperoleh data berupa foto-foto kegiatan penelitian dan tanaman obat. Data yang diperoleh berupa foto tanaman obat kemudian disajikan ke dalam tabel tabulasi data sebagai berikut,

Tabel 3.10 Tabulasi Data Deskripsi Tanaman Obat

No	Deskripsi Tanaman obat	
	Nama Tanaman Obat	
	Foto	Klasifikasi
	Morfologi	

e. Kunci Determinasi

Kunci determinasi yang digunakan adalah kunci determinasi familia tanaman karya Van Steenis (1975). Kunci determinasi diperlukan untuk mengidentifikasi tanaman obat masuk famili tanaman yang umum sehingga diketahui famili tanaman obat yang digunakan masyarakat Desa Sarireja. Data yang diperoleh kemudian disajikan ke dalam tabel tabulasi data sebagai berikut,

Tabel 3.11 Tabulasi Data Famili Tanaman Obat

No.	Famili	Nama Spesies	Nama Ilmiah	Jumlah Spesies

2. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini yaitu profil Desa Sarireja Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan 3 teknik analisis data yaitu cara mengitung nilai, persentase hasil wawancara dan persentase hasil observasi dan determinasi. Adapun cara perhitungan nilai, persentase hasil wawancara dan persentase hasil observasi dan determinasi. dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut,

1. Data Hasil Kuisisioner

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah total skor}} \times 100 \%$$

Ketentuan:

Jika nilai yang diperoleh lebih dari 50 %, maka dapat dibuat kesimpulan sesuai dengan pernyataan kuisisioner (Sugiyono, 2010)

2. Data Hasil Wawancara

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah spesies}}{\text{Jumlah seluruh spesies}} \times 100 \%$$

3. Data Hasil Observasi dan Determinasi

$$\text{Nama famili} = \frac{\text{Jumlah spesies}}{\text{Jumlah seluruh spesies}} \times 100 \%$$

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Adapun langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu :

1. Tahap Persiapan

Berikut beberapa hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap persiapan:

- a. Merumuskan masalah
- b. Melakukan kajian pustaka
- c. Menyusun proposal
- d. Melakukan revisi proposal setelah mendapat berbagai saran dari dosen pembimbing
- e. Memperbaiki proposal
- f. Melakukan survei lapangan di lokasi penelitian
- g. Mempersiapkan surat perijinan penelitian dari kampus dan desa Sarireja
- h. Menyusun skripsi bab I, III dan instrumen penelitian
- i. Melakukan revisi skripsi bab I, III dan instrumen penelitian setelah mendapat berbagai saran dari dosen pembimbing
- j. Memperbaiki skripsi bab I, III dan instrumen penelitian setelah mendapat berbagai saran dari dosen pembimbing

2. Tahap Pelaksanaan

Berikut adalah beberapa hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan penelitian antara lain:

- a. Memberikan kuisioner pada responden tentang dasar pemikiran masyarakat menggunakan tanaman obat
- b. Mewawancarai responden tentang jenis-jenis tanaman obat, bagian yang digunakan, khasiat, cara pengolahan, cara menggunakan dan habitat tanaman obat
- c. Mengobservasi tanaman obat
- d. Pengambilan dokumentasi berupa foto selama proses penelitian berlangsung
- e. Melakukan identifikasi tanamanobat berdasarkan studi literatur

3. Tahap Penyelesaian

Berikut adalah beberapa hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap penyelesaian antara lain:

- a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian
- b. Melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan hasil analisis data
- c. Menyusun laporan hasil penelitian berupa skripsi